

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Dalam melakukan penelitian perlu adanya metode, cara atau taktik sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh oleh peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Sugiyono (2015:2) menyatakan bahwa :

“Metode Penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode studi dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2015:13) penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Menurut Sugiyono (2015:53) pendekatan deskriptif adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat pertandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain”.

Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *return on assets*, ukuran perusahaan dan *corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2016.

Sedangkan pendekatan verifikatif menurut Nazir (2011:91) adalah :

“Pendekatan verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas antara variabel melalui suatu pengujian melalui suatu perhitungan statistik didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima”.

Dalam penelitian ini analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *return on assets* dan ukuran perusahaan terhadap *corporate social responsibility* baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2016.

3.1.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:13) objek penelitian adalah :

“Sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hak objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu)”

Dalam penelitian ini, lingkup objek penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti adalah pengaruh kepemilikan

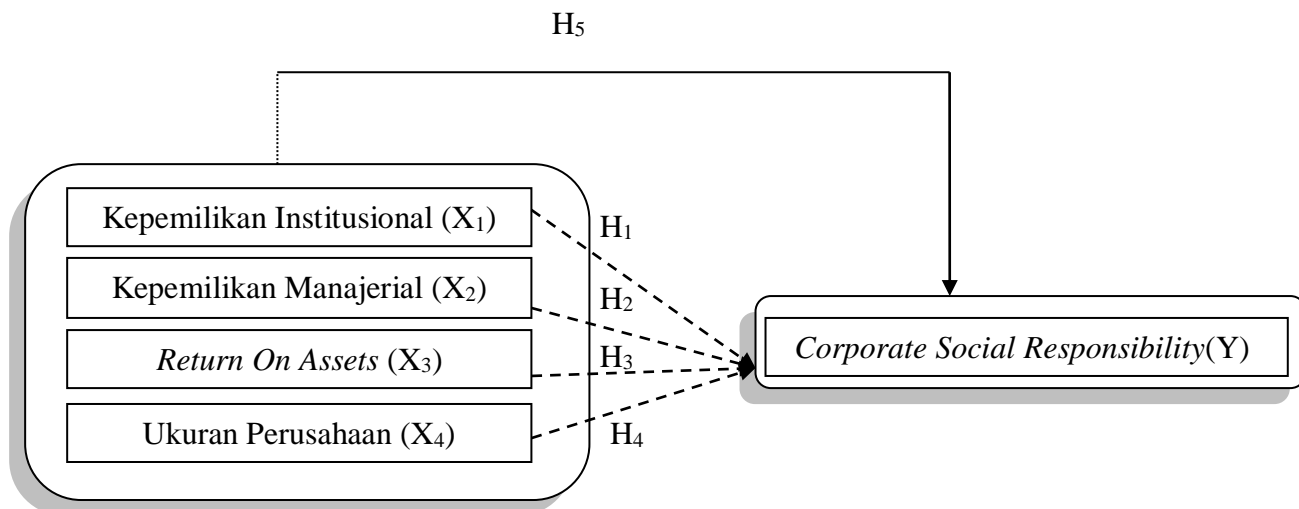
institusional, kepemilikan manajerial, *return on assets*, ukuran perusahaan dan *corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2016.

3.1.3 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Dalam hal ini sesuai dengan judul skripsi yaitu “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Return On Assets* (ROA) dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*”, maka model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.1

MODEL PENELITIAN SIMULTAN DAN PARSIAL



Keterangan :

- ▶ : Pengaruh Secara Parsial
- ▶ : Pengaruh Secara Simultan

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Institusional (X_1), Kepemilikan Manajerial (X_2), *Retrun On Assets* (X_3) dan Ukuran Perusahaan (X_4). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (Y), maka hubungan dari variabel-variabel tersebut dapat digambarkan secara sistematis sebagai berikut :

$$Y = f (X_1, X_2, X_3, X_4)$$

Dimana :

- (X_1) : Kepemilikan Institusional
- (X_2) : Kepemilikan Manajerial
- (X_3) : *Return On Assets*
- (X_4) : Ukuran Perusahaan
- (Y) : *Corporate Social Responsibility*

Dari pernyataan diatas artinya Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Return On Assets*, Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility*.

3.2 Definisi Variabel dan Opersional Variabel

3.2.1 Definisi Variabel dan Pengukurannya

Dalam penelitian deskriptif verifikatif, penelitian umumnya melakukan pengukuran terhadap kebenaran suatu variabel, kemudian peneliti melakukan analisis untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel laninnya.

Hatch and Farhady (1981) dalam Sugiyono (2014:38), secara teoritis variabel dapat didefinisikan :

“Sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang lain atau satu obyek dengan obyek lain”.

Variabel merupakan suatu konsep yang diberi lebih dari satu nilai, setelah mengemukakan beberapa pendapat berdasarkan teori kemudian ditentukan variabel penelitian yang selanjutnya merumuskan hipotesis.

1. Variabel Independen (Variabel Bebas/Variabel X)

Menurut Sugiyono (2014:39) :

“Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perbahan atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel indenpenden yan diteliti, diantaranya:

1. Kepemilikan Institusional

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan definisi kepemilikan institusional menurut Adrian Sutedi (2011:21), yaitu :

“Kepemilikan Institusional adalah kepemilikan saham oleh pihak-pihak yang berbentuk institusi seperti yayasan, bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dana pensiun, perusahaan berbentuk perseroan (PT), dan institusi lainnya.”

2. Kepemilikan Manajerial

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan definisi kepemilikan manajerial menurut Rustiarini (2011) dalam Maya (2013), yaitu :

“Kepemilikan Manajerial adalah kondisi yang menunjukkan bahwa manajer memiliki saham dalam perusahaan atau manajer sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Pihak tersebut adalah mereka yang duduk di dewan komisaris dan dewan direksi perusahaan”.

3. *Return On Assets* (ROA)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan definisi *return on assets* menurut Mamduh M. Hanafi dan Halim (2009:84) yaitu :

“*Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat *assets* yang tertentu”

4. Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan definisi menurut Jogiyanto (2013:282) yaitu :

“Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain)”.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat/Variabel Y)

Dalam penelitian ini variabel terikat/*dependen variable* yang digunakan yaitu *corporate social responsibility*, penulis menggunakan definisi *corporate social responsibility* yang dikemukakan oleh Untung (2008:1) adalah:

“*Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan

dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial dan lingkungan”.

Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah indikator yang digunakan pengukuran CSRDI berdasarkan indikator GRI (*global reporting initiatives*) yang dari 91 item. Pendekatan untuk menghitung CSRDI pada dasarnya menggunakan pendekatan dikotomi yaitu item CSR diberi *score* 1 jika diungkapkan dan *score* 0 jika tidak diungkapkan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian ke dalam konsep indikator yang bertujuan untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Berikut adalah operasionalisasi variabel dalam penelitian ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Independen

No.	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1.	<p>Kepemilikan Institusional (X₁)</p> <p>Kepemilikan saham oleh pihak-pihak yang berbentuk institusi seperti yayasan, bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dana pensiun perusahaan berbentuk perseroan (PT) dan institusi lainnya</p> <p>(Adrian Sutedi, 2011:21)</p>	<p>Kepemilikan Institusional =</p> $\frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Oleh Pihak Institusional}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}} \times 100\%$ <p>(Edi, 2009)</p>	Rasio

2.	<p>Kepemilikan Manajerial (X₂)</p> <p>Kondisi yang menunjukkan manajer memiliki saham dalam perusahaan atau manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Pihak tersebut adalah mereka yang duduk di dewan komisaris dan dewan direksi perusahaan</p> <p>(Rustiarini, 2012 dalam Maya, 2013)</p>	<p style="text-align: center;">Kepemilikan Manajerial =</p> $\frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Oleh Pihak Manajerial}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}} \times 100\%$ <p>(Nurainun, Juwita, dan Krisnawati, 2012)</p>	Rasio
3.	<p><i>Return On Assets (X₃)</i></p> <p>Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat assets yang tertentu</p> <p>(Mamduh M. Hanafi dan Halim, 2009:84)</p>	$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}}$ <p>(Mamduh M. Hanafi dan Halim, 2009:84)</p>	Rasio
4.	<p>Ukuran Perusahaan (X₄)</p> <p>Suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, <i>log size</i>, nilai pasar saham dan lain-lain)</p> <p>(Jogiyanto, 2013:282)</p>	$\text{Size} = \text{Ln Total Assets}$ <p>(Jogiyanto, 2013:282)</p>	Rasio

Sumber : Data yang diolah kembali

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Dependen

Definisi Variabel	Indikator	Skala
<p><i>Corporate Social Responsibility</i> (Y)</p> <p>Komitemen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan mentikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan</p> <p>(Untung, 2008:1)</p>	$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$	Rasio

Sumber : Data yang diolah kembali

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:115) pengertian populasi adalah :

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini, yang mnejadi populasi penelitian adalah perusahaan pertambangan yang berjumlah 46 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016. Berikut daftar perusahaan pertambangan menjadi populasi:

Tabel 3.3

Perusahaan Pertambangan yang Menjadi Populasi

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
2	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
3	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
4	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
5	CTBN	Citra Tubindo Tbk
6	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
7	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk
8	ISSP	Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk
9	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk
10	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk
11	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
12	LION	Lion Metal Works Tbk
13	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
14	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
15	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
16	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.3.2 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2015:81) teknik sampling adalah sebagai berikut :

“Teknik sampling adalah merupakan pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai tekkn sampling yang digunakan.”

Menurut Sugiyono (2014:81) teknik pengambilan sampel pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probablity sampling* dan *nonprobability*

sampling. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability*, dan lebih tepatnya adalah metode *purpose sampling*.

Menurut Sugiyono (2014:84) definisi *nonprobability sampling* yaitu sebagai berikut :

“*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Selanjutnya menurut Sugiyono (2014:84), *purposive sampling* adalah :

“Teknik penentuan sampel dalam pertimbangan tertentu”.

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan dan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan tersebut listing di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016.
2. Perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya menerbitkan *annual report* pada periode 2016.

3. Perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya menjelaskan adanya saham kepemilikan manajerial pada periode 2016.
4. Perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang mengungkapkan *Corporate social responsibility* pada periode 2016.

Tabel 3.4
Kriteria Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur yang listing di BEI periode 2016	16
Pelanggaran Kriteria :	
1. Perusahaan yang tidak menjelaskan adanya saham kepemilikan manajerial periode 2016	(3)
2. Perusahaan yang tidak mengungkapkan <i>corporate social responsibility</i> periode 2016	(1)
Jumlah Perusahaan yang dijadikan Sampel	12

Sumber : Data yang diolah kembali

3.3.3 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:116), pengertian sampel adalah :

“Bagian dari jumlah dan karakteristik yang memiliki populasi tersebut”.

Pengukuran sampel merupakan langkah-langkah untuk menentukan besarnya sampel yang akan diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Selain itu juga perlu diperhatikan bahwa sampel yang dipilih. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan populasi sebenarnya.

Dalam penelitian ini, penulis meneliti Perusahaan Manufaktur subsektor blabla

Tabel 3.5

Daftar Perusahaan Manufaktu yang dijadikan Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
2	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
3	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
4	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
5	CTBN	Citra Tubindo Tbk
6	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
7	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
8	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk
9	LION	Lion Metal Works Tbk
10	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
11	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
12	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data sekunder.

Menurut Sugiyono (2014:402) pengertian data sekunder adalah :

“Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang atau dokumen”.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia pada periode 2016. Data tersebut diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *Library Research*. Menurut M. Nazir (1998) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan *library research* adalah :

“*Library research* adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder, dimana laporan tahunan diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id.

3.5 Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Analisis Data

Setelah data itu dikumpulkan maka kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik pengolahan data. Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah.

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh. Menurut Sugiyono (2015:147) yang dimaksud dengan analisis data adalah sebagai berikut :

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilisasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014:206) analisis deskriptif adalah

“Menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Sedangkan menurut Imam Ghozali (2011:19), statistik deskriptif merupakan :

“Gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan kemencengan distribusi (*skewness*).”

Analisis deskriptif bertujuan memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel yang akan diamati. Analisis terhadap rasio-rasio untuk mencapai nilai/angka-angka dari variabel X (Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Return On Asset*, Ukuran Perusahaan) dan variabel Y (*Corporate Social Responsibility*). Untuk mencari nilai maksimum, nilai minimum, mean (rata-rata) dan standar deviasi (penyebaran data) dapat dilakukan dengan menentukan kategori penilaian setiap nilai rata-rata (*mean*) perubahan pada variabel penelitian, maka akan dibuat tabel distribusi.

Rumusan statistik deskriptif yang digunakan untuk menghitung mean adalah sebagai berikut:

1. Untuk variabel X

$$Me = \frac{\sum xi}{n}$$

2. Untuk Variabel Y

$$Me = \frac{\sum yi}{n}$$

Keterangan:

Me = *Mean* (Rata-rata)

Σ = Jumlah (Sigma)

Xi = Nilai X ke 1 sampai ke n

Yi = Nilai Y ke 1 sampai ke n

n = Jumlah

1. Kepemilikan Institusional

- a. Menentukan jumlah saham yang dimiliki oleh institusi pada perusahaan pertambangan.
- b. Menentukan jumlah lembar saham yang beredar pada perusahaan pertambangan.
- c. Membagi jumlah lembar saham yang dimiliki institusi dengan total jumlah lembar saham yang beredar.
- d. Menentukan selisih nilai maksimum dan nilai minimum (nilai maks – nilai min)
- e. Menentukan *Range* (jarak interval kelas) = $\frac{\text{Nilai Maks} - \text{Nilai Min}}{5 \text{ Kriteria}}$
- f. Menentukan nilai rata-rata perubahan pada setiap variabel penelitian = $\frac{\sum f}{n}$
- g. Membuat tabel distribusi frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian Kepemilikan Institusional

Sangat Rendah	Batas bawah (nilai min)	(<i>range</i>)	Batas atas 1
Rendah	(Batas atas 1) + 0,01	(<i>range</i>)	Batas atas 2
Sedang	(Batas atas 2) + 0,01	(<i>range</i>)	Batas atas 3
Tinggi	(Batas atas 3) + 0,01	(<i>range</i>)	Batas atas 4
Sangat Tinggi	(Batas atas 4) + 0,01	(<i>range</i>)	Batas atas 5 (nilai maks)

Keterangan:

Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + (*range*)

Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + (*range*)

Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + (*range*)

Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + (*range*)

Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + (*range*) = Nilai Maksimum

- h. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh.
2. Kepemilikan Manajerial
- a. Menentukan jumlah lembar saham yang dimiliki oleh pihak manajemen pada perusahaan pertambangan.
 - b. Menentukan jumlah lembar saham yang beredar pada perusahaan pertambangan.
 - c. Membagi jumlah lembar saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dengan total jumlah lembar saham yang beredar.
 - d. Menentukan selisih nilai maksimum dan nilai minimum (nilai maks – nilai min)
 - e. Menentukan *Range* (jarak interval kelas) = $\frac{\text{Nilai Maks} - \text{Nilai Min}}{5 \text{ Kriteria}}$
 - f. Menentukan nilai rata-rata perubahan pada setiap variabel penelitian = $\Sigma f/n$
 - g. Membuat tabel distribusi frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kriteria Penilaian Kepemilikan Manajerial

Sangat Rendah	Batas bawah (nilai min)	(<i>range</i>)	Batas atas 1
Rendah	(Batas atas 1) + 0,01	(<i>range</i>)	Batas atas 2
Sedang	(Batas atas 2) + 0,01	(<i>range</i>)	Batas atas 3
Tinggi	(Batas atas 3) + 0,01	(<i>range</i>)	Batas atas 4
Sangat Tinggi	(Batas atas 4) + 0,01	(<i>range</i>)	Batas atas 5 (nilai maks)

Keterangan:

Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + (*range*)

Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + (*range*)

$$\begin{aligned} \text{Batas atas 3} &= (\text{batas atas 2} + 0,01) + (\text{range}) \\ \text{Batas atas 4} &= (\text{batas atas 3} + 0,01) + (\text{range}) \\ \text{Batas atas 5} &= (\text{batas atas 4} + 0,01) + (\text{range}) = \text{Nilai Maksimum} \end{aligned}$$

h. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh.

3. Return On Assets

- a. Menentukan laba bersih pada perusahaan pertambangan.
- b. Menentukan total aset pada perusahaan pertambangan.
- c. Membagi laba bersih dengan total aset yang akan menghasilkan ROA.
- d. Menentukan selisih nilai maksimum dan nilai minimum (nilai maks – nilai min)
- e. Menentukan *Range* (jarak interval kelas) = $\frac{\text{Nilai Maks} - \text{Nilai Min}}{5 \text{ Kriteria}}$
- f. Menentukan nilai rata-rata perubahan pada setiap variabel penelitian = $\Sigma f/n$
- g. Membuat tabel distribusi frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.8
Kriteria Penilaian ROA

Sangat Rendah	Batas bawah (nilai min)	(range)	Batas atas 1
Rendah	(Batas atas 1) + 0,01	(range)	Batas atas 2
Sedang	(Batas atas 2) + 0,01	(range)	Batas atas 3
Tinggi	(Batas atas 3) + 0,01	(range)	Batas atas 4
Sangat Tinggi	(Batas atas 4) + 0,01	(range)	Batas atas 5 (nilai maks)

Keterangan:

$$\begin{aligned} \text{Batas atas 1} &= \text{batas bawah (nilai min)} + (\text{range}) \\ \text{Batas atas 2} &= (\text{batas atas 1} + 0,01) + (\text{range}) \\ \text{Batas atas 3} &= (\text{batas atas 2} + 0,01) + (\text{range}) \\ \text{Batas atas 4} &= (\text{batas atas 3} + 0,01) + (\text{range}) \end{aligned}$$

Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + (*range*) = Nilai Maksimum

h. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh

4. Ukuran Perusahaan

a. Menentukan total aset perusahaan pada perusahaan pertambangan.

b. Menghitung logaritma dari total aset pada perusahaan pertambangan.

c. Menentukan selisih nilai maksimum dan nilai minimum (nilai maks – nilai min)

d. Menentukan *Range* (jarak interval kelas) = $\frac{\text{Nilai Maks} - \text{Nilai Min}}{5 \text{ Kriteria}}$

e. Menentukan nilai rata-rata perubahan pada setiap variabel penelitian =

$$\Sigma f/n$$

f. Membuat tabel distribusi frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel penelitian, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.9
Kriteria Penilaian Ukuran Perusahaan

Sangat Rendah	Batas bawah (nilai min)	(<i>range</i>)	Batas atas 1
Rendah	(Batas atas 1) + 0,01	(<i>range</i>)	Batas atas 2
Sedang	(Batas atas 2) + 0,01	(<i>range</i>)	Batas atas 3
Tinggi	(Batas atas 3) + 0,01	(<i>range</i>)	Batas atas 4
Sangat Tinggi	(Batas atas 4) + 0,01	(<i>range</i>)	Batas atas 5 (nilai maks)

Keterangan:

Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + (*range*)

Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + (*range*)

Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + (*range*)

Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + (*range*)

Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + (*range*) = Nilai Maksimum

g. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh

5. *Corporate Social Responsibility*

- a. Menentukan laporan *corporate social responsibility*
- b. Memberi *score* 1 jika diungkapkan dari 0 jika tidak ungkapkan, menggunakan metode *content analyze* berdasarkan indikator GRI (*global reporting initiatives*) yang terdiri dari 91 item.
- c. Menentukan kriteria penilaian *corporate social responsibility*.

Tabel 3.10

Kriteria Penilaian *Corporate Social Responsibility*

Kriteria	Interval
Sangat Rendah	0% - 20%
Rendah	21% - 40%
Sedang	41% - 60%
Tinggi	61% - 80%
Sangat Tinggi	81% - 100%

- d. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh

3.5.1.2 Analisis Verifikatif

Menurut Masyuri dan M.Zainudin (2008:45) penelitian verifikatif yaitu:

“Memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu acara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan ditempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupannya”.

Dalam penelitian ini analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui hasil penelitian dari pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Return On Assets* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Social*

Responsibility secara parsial dan simultan. Metode analisis dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Ada pengujian yang harus dijalankan terlebih dahulu untuk menguji apakah model yang dipergunakan tersebut mewakili atau mendekati kenyataan yang ada. Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik. Terdapat empat jenis pengujian pada uji asumsi klasik ini, diantaranya:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, Ghazali (2011:160). Uji ini ditunjukkan untuk mendapatkan kepastian terpenuhinya syarat normalitas yang akan menjamin dapat dipertanggungjawabkan langkah-langkah analisis statistik sehingga kesimpulan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan. Pedoman tentang data tersebut mendekati atau merupakan distribusi normal dapat didasarkan pada analisis grafik dan analisis statistik.

1. Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian hanya dengan melihat histogram hal ini dapat menyesatkan

khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membenruk satu garis lurus diagonal, dan ploating data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

2. Analisi Statistik

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, pada hal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan disamping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik. Pendeteksian normalitas secara statistik adalah dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Uji *Kolmogrov-Smirnov* dilakukan dengan tigrkat signifikan 0,05. Untuk lebih sederhana, pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat probabilitas dari *Kolmogorov-Smirnov Z* statistik. Jika probabilitas *Z* statistik lebih kecil dari 0,05 maka nilai residual dalam suatu regresi tidak terdistribusi secara normal (Ghozali, 2007 dalam Tita Djuitaningsih, 2012).

Dasar pengambilan keputusan *normal probability* tersebut adalah sebagai berikut :

- Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya atau grafis histogramnya menunjukkan pola distribusi, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafis histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Tentu saja model regresi yang terbaik adalah regresi yang bebas autokorelasi. Pada prosedur pendeteksian masalah autokorelasi dapat digunakan besar *Durbin – Waston*. Singgih Santoso (2012:241). Untuk menghitung nilai *Durbin – Waston* digunakan rumus:

$$D - W = \frac{\sum(e_t - e_{t-1})}{\sum_t^2 e}$$

Kriteria Uji:

Bandingkan nilai $D - W$ dengan nilai d dari Tabel Durbin – Watson:

- Angka $D-W$ dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif

- Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi
- Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada sebuah model regresi adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat *problem multikolinieritas*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu diantara variabel independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali, Singgih Santoso (2012:234). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada besaran Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} \text{ atau } Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

Sumber Singgih Santoso (2012: 236)

d. Uji Heteroskedastitas

Uji Heteroskedastitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians pada *residual* (error) dari suatu

pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari *residual* suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika varian berbeda disebut sebagai Heteroskedastisitas. Sebuah model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi Heteroskedastitas. Deteksi adanya Heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*, Singgih Satoso (2012:240). Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (*point-point*) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, lebar kemudian menyempit), maka terjadi Heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3.6 Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis

3.6.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi adalah suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel X dan variabel Y sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau dugaan. Persamaan regresi linier sederhana dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Untuk mendapatkan a dan b digunakan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Sumber Sugiyono (2014:255)

Keterangan :

Y = *Corporate Social Responsibility*

a = Suatu bilangan konstanta yang merupakan nilai Y apabila $X = 0$, b = Korelasi Regresi

X = Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Return On Assets*, Ukuran Perusahaan

N = Banyaknya Sampel

3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu metode yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukur atau rasio dalam suatu persamaan linier. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Return On Assets* dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan variabel dependennya adalah *Corporate Social Responsibility*. Menurut Sugiyono (2012:277) mendefinisikan bahwa :

“analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih independen sebagai faktor predictor dimanipulasinya (dinaik turunkannya).”

Adapun persamaan umum linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Sumber: Sugiyono (2014:277)

Keterangan :

Y : *Corporate Social Responsibility*

α : Koefesien Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefesien Regresi

X₁ : Kepemilikan Institusional

X₂ : Kepemilikan Manajerial

X₃ : *Return On Assets*

X₄ : Ukuran Perusahaan

ε : Error, Variabel Gangguan

3.6.3 Analisis Korelasi

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel diaman variabel lainnya yamh dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol). Karena variabel yang diteliti adalah data rasio maka teknik statistik yang digunakan adalah *Pearson Correlation Product Moment*, Sugiyono (2014:216)

Penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis korelasi *Pearson Produk Moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Dimana :

- r : koefesien korelasi *Pearson*
x : variabel independen
y : variabel dependen
n : banyak sampel yang diteliti

Dari hasil yang diperoleh dengan rumus diatas, dapat diketahui tingkat pengaruh variabel X dan Y. Pada hakikatnya nilai r dapat bervariasi dari -1 hingga +1, atau secara matematis dapat ditulis menjadi $-1 \leq r \leq +1$. Hasil dari perhitungan akan memberikan tiga alternatif, yaitu :

- Bila $r = 0$ atau mendekati 0, maka korelasi antar kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan antara variabel X terhadap Y.
- Bila $r = +1$ atau mendekati +1, maka korelasi antar kedua variabel dikatakan positif.
- Bila $r = -1$ atau mendekati -1, maka korelasi antar kedua variabel dikatakan negatif.

Sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut :

Tabel 3.11
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETENSI
KOEFISIEN KORELASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80- 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2014:250)

3.6.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan penyajian secara simultan (uji F). Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan pengaruh variabel-variabel bebas yaitu Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Return On Assets* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility*.

Tingkat signifikan (*significant level*) yang sering digunakan adalah sebesar 5% atau 0,005 karena dinilai cukup ketat dalam menguji hubungan variabel-variabel yang diuji atau menunjukkan bahwa korelasi antara kedua variabel cukup nyata. Disamping itu tingkat signifikan ini umum digunakan dalam ilmu-ilmu sosial. Tingkat signifikan 0,05 artinya adalah kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kesalahan sebesar 5%.

1. Pengujian Secara Parsial (*t-test*)

Pengujian yang dilakukan adalah uji parameter (uji korelasi) dengan menggunakan uji t-statistik. Hal ini membuktikan apakah dapat terdapat pengaruh antara masing-masing variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t : Nilai Uji t

r : Koefisien korelasi *pearson*

r^2 : Koefisien determinasi

n : Jumlah Sampel

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- H_0 diterima bila : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq t_{tabel}$
- H_0 ditolak bila : $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

Bila hasil pengujian statistik menunjukkan H_0 ditolak, berarti variabel-variabel independen yang terdiri dari Kepemilika Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Return On Assets* dan ukuran perusahaan secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*. Tetapi sebaliknya jika H_0 diterima, maka variabel-variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*.



Gambar 3.2

Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini, penulis menggunakan uji signifikan atau uji parameter r , maksudnya untuk menguji tingkat signifikan maka harus dilakukan pengujian parameter r . Adapun rancangan pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

$H_{01} : r = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Kepemilikan Institusional terhadap *Corporate Social Responsibility*.

$H_{01} : r \neq 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan dari Kepemilikan Institusional terhadap *Corporate Social Responsibility*.

$H_{02} : r = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Kepemilikan Manajerial terhadap *Corporate Social Responsibility*.

$H_{02} : r \neq 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan dari Kepemilikan Manajerial terhadap *Corporate Social Responsibility*.

$H_{03} : r = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *Return On Assets* terhadap *Corporate Social Responsibility*.

$H0_3 : r \neq 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan dari Kepemilikan Institusional terhadap *Corporate Social Responsibility*.

$H0_4 : r = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility*.

$H0_4 : r \neq 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan dari Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility*.

2. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Pengujian yang dilakukan ini adalah dengan uji parameter β (Uji Korelasi) dengan menggunakan uji F-statistik. Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat, digunakan uji F yang dirumuskan sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Sumber Sugiyono (2012:257)

Dimana :

R : Koefesien korelasi berganda

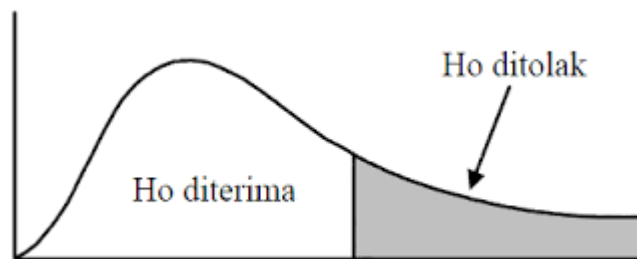
k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel

Distribusi F ini ditentukan oleh derajat kebebasan pembilang dan penyebut yaitu k dan $n - k - 1$. Untuk uji F kriteria yang digunakan adalah :

- H_0 diterima bila : $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
- H_0 ditolak bila : $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

Bila H_0 diterima, maka diartikan sebagai titik signifikan suatu pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama atas suatu variabel dependen dan penolakan H_0 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap suatu variabel dependen.



Gambar 3.3

Daerah Penolakan Hipotesis

$H_{04} : \beta_1, \beta_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Return On Assets* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility*.

$H_{04} : \beta_1, \beta_2 \neq 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan dari Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Return On Assets* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility*.

3. Koefisien Determinasi

Setelah diketahui besarnya koefisien korelasi, tahap selanjutnya adalah mencari nilai koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan kuadra dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Kd = r^2_{xy} \times 100\%$$

Dimana :

Kd = Koefisien determinasi

r^2_{xy} = Koefisien Kuadrat korelasi ganda

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh independen terhadap variabel dependen lemah.
- Jika Kd mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.